

[Abstrak]

[Hananto Herlambang]

Gitar Shredding dalam Lingkungan GNOME

Teknologi desktop GNOME telah berhasil digunakan untuk membangun berbagai macam perangkat lunak. Teknologi ini sangat kompatibel dengan Linux real-time kernel terkini. Inti dari sistem GNOME itu sendiri terletak pada GLib dan GTK+2.0 yang memberikan banyak fungsi-fungsi dasar untuk keperluan desktop. Dengan maraknya perkembangan aplikasi audio di Linux, maka diperlukannya sebuah aplikasi yang mampu untuk menjembatani permasalahan - permasalahan seperti 'single point of failure' dan rekomendasi pilihan parameter yang dapat berinteraksi secara cepat, tepat dan akurat; dan tentunya harus berjalan dalam lingkungan GNOME itu sendiri.

Otomatisasi Parameter Live JAM

Adapun beberapa parameter yang sangat perlu diotomatisasi, semisal: flanger, delay, reverb dan lain - lain. Dengan berkembangnya teknologi deep learning dan pembaca gestur tubuh manusia yang dapat beroperasi secara real-time, maka tidak menutup kemungkinan bahwa pola seperti dapat diterapkan pada effect yang lebih ekspresif semisal: whammy pedal.

Kendala dan Kebutuhan

"Tak ada gading yang tak retak", Oleh karena itu maka diperlukannya sebuah aplikasi terintegrasi yang tetap mampu untuk menyediakan layanannya ketika sistem itu gagal. Di lain pihak, sistem rekomendasi dapat pula digunakan untuk melakukan kalibrasi secara otomatis sesuai input dan parameter sinyal audio ataupun Musical Instrument Digital Interface (MIDI), dengan menggunakan teknologi deep-learning.